

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TAMAN BUDAYA**

#### **2.1. Tinjauan Kebudayaan**

##### **2.1.1. Pengertian Kebudayaan<sup>6</sup>**

Budaya atau kebudayaan berasal dari Bahasa Sanskerta *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (akal) yang artinya berkaitan dengan budi dan akal manusia. Kebudayaan adalah keseluruhan aktivitas manusia, termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat dan kebiasaan lain (Tylor,1871). Ragam dari kebudayaan mulai dari berupa non fisik sampai berupa fisik contohnya rumah adat, pakaian adat dan lainnya. Ragam budaya non fisik mempunyai wujud sebagai ide-ide, perilaku, hasil karya manusia yang menunjukkan mulai dari pandangan manusia hingga kepribadian suatu bangsa. Sama halnya ragam budaya fisik juga mencerminkan daerah namun bentuknya benar-benar ada tanpa harus merasakan contohnya mulai dari rumah tradisional sampai alat musik tradisional.

##### **2.1.2. Fungsi Kebudayaan<sup>7</sup>**

Kebudayaan memiliki fungsi dasar sebagai pengatur dalam masyarakat dengan mengatur bertindak dan menentukan sikap sehingga menjadi lebih selaras. Namun terdapat fungsi lain kebudayaan, yaitu :

- Pedoman hubungan manusia atau kelompok. Dengan adanya pedoman, masyarakat memiliki satu arah dan

---

<sup>6</sup> Taman Budaya, <https://www.ilmubudaya.com/2019/05/taman-budaya.html> , diakses pada 1 Maret 2020 pukul 10.15 WIB

<sup>7</sup>Fungsi dan Unsur Kebudayaan, <https://thegorbalsla.com/pengertian-kebudayaan/> , diakses pada 22 April 2020 pukul 23.05 WIB

satu tujuan yang sama karena memiliki kebudayaan yang sama.

- Memenuhi kebutuhan masyarakat. Setiap kebudayaan di setiap wilayah membuat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan cara dan budaya yang berbeda-beda. Contohnya masyarakat pegunungan dalam memenuhi kebutuhannya dengan cara bertani sama halnya dengan masyarakat pesisir pantai dalam memenuhi kebutuhannya dengan cara menangkap ikan.
- Mendorong perubahan masyarakat. Adanya kebudayaan baru yang masuk dalam suatu wilayah dapat merubah masyarakat untuk mengikuti kebudayaan baru tersebut mulai dari gaya hidup sampai kesenian.

### 2.1.3. Unsur Kebudayaan<sup>8</sup>

Kebudayaan secara umum memiliki unsur-unsur meliputi *Cultural Universal* (Kluckhohn C,1953) yaitu :

#### a. Unsur Bahasa

Bahasa adalah cara pengucapan manusia. Pengucapan adalah elemen yang menjadi tradisi dengan turun menurun oleh manusia di kelompok atau daerah atau bangsa. Dengan pengucap, manusia dapat berkomunikasi dengan cara yang berbeda-beda. Bahasa digunakan untuk mengadaptasi kebudayaan lewat bahasa ucapan dan bahasa tulisan, contohnya Indonesia

---

<sup>8</sup> Fungsi dan Unsur Kebudayaan, <https://thegorbalsla.com/pengertian-kebudayaan/> , diakses pada 22 April 2020 pukul 23.05 WIB

memiliki suku yang masing-masing suku memiliki bahasa yang berbeda-beda.

b. Sistem Kepercayaan

Sistem kepercayaan merupakan unsur yang penting. Dengan kepercayaan manusia memiliki pegangan dalam menjalani kehidupan yang menghubungkan antara manusia dengan penciptanya. Hal ini membuat hal yang terlihat mustahil dapat diterima sebagai wujud keajaiban atau anugrah dari Pencipta.

c. Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan dalam kebudayaan membantu manusia dalam pengembangan kehidupan dari waktu ke waktu. Dalam ilmu pengetahuan dibagi menjadi enam, yaitu :

- Pengetahuan alam,
- Pengetahuan tumbuhan,
- Pengetahuan binatang,
- Pengetahuan tubuh manusia,
- Pengetahuan sifat dan tingkah laku manusia,
- Pengetahuan ruang dan waktu.

d. Sistem Teknologi

Dengan sistem teknologi membantu manusia dalam menjalani kehidupan. Teknologi dapat berupa alat produksi, senjata, makanan, minuman, pakaian, rumah dan transportasi. Sistem teknologi saat ini merupakan wujud perkembangan teknologi di masa lalu. Contohnya awalnya rumah hanya berbentuk gubug namun sekarang telah berkembang menjadi gedung.

e. Sistem Kemasyarakatan atau Keekerabatan

Sistem kemasyarakatan digunakan untuk bersosialisasi dan menjalin hubungan sampai saat ini.

f. Sistem Ekonomi / Mata Pencaharian

Sistem ekonomi digunakan untuk bertahan hidup dan terus berkembang. Berkembangnya sistem ekonomi ditunjukkan dari awalnya bercocok tanam atau bertani menjadi sistem perdagangan dan bisnis pengolahan makanan.

g. Kesenian

Seni merupakan ekspresi terhadap suatu keindahan. Dalam arti mendasar seni adalah suatu kemahiran atau kemampuan (Flemming,1998).

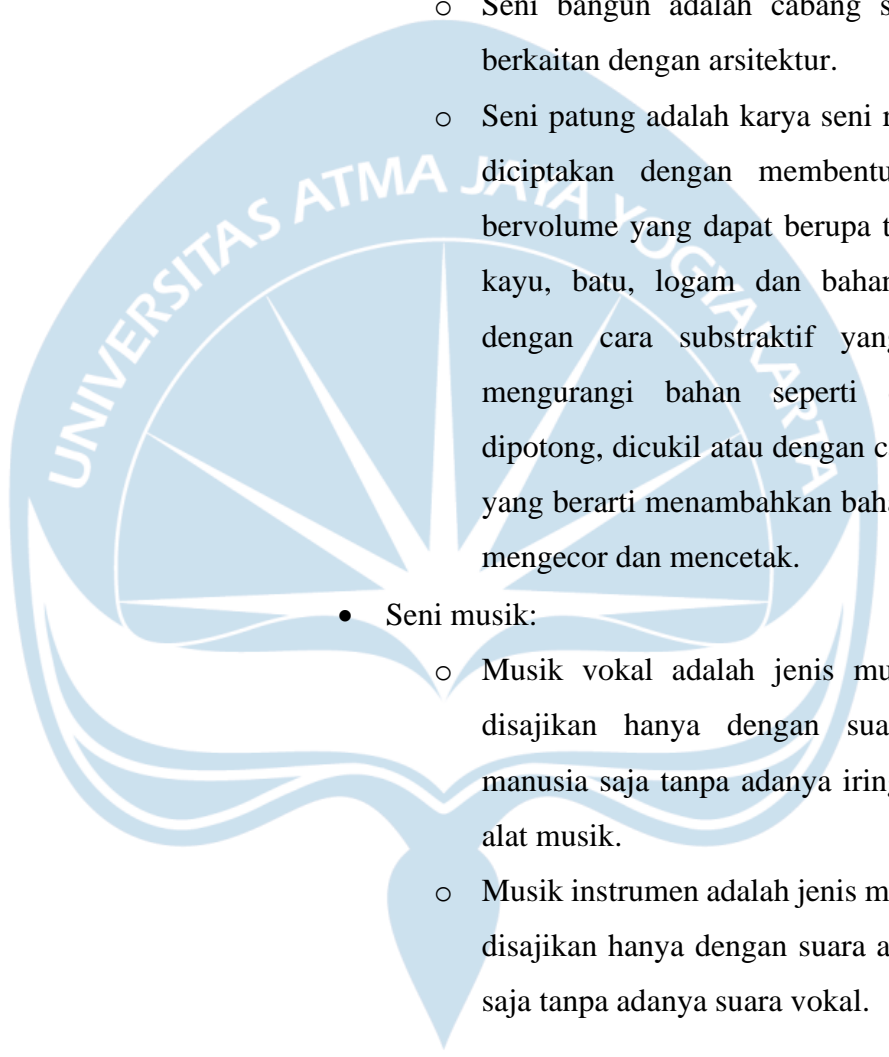
Seni dapat dibagi menjadi lima bagian (Hegel,1992), yaitu :

- Seni rupa :
  - Seni lukis adalah cabang seni rupa yang diwujudkan melalui karya dua dimensi dengan media kanvas atau permukaan datar lain yang di isi oleh unsur-unsur pokok garis dan warna melalui cat atau pewarna dan gambar lainnya<sup>9</sup>.
  - Seni relief adalah seni pahat dan ukiran 3-dimensi yang biasanya dibuat di atas batu. Bentuk ukiran ini biasanya dijumpai pada bangunan candi, kuil, monumen dan tempat bersejarah kuno<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> Seni Lukis, <https://serupa.id/seni-lukis-pengertian-aliran-tema-alat-teknik-contoh/> , diakses pada 29 Februari 2020 Pukul 20.32 WIB

<sup>10</sup> Seni Relief, <https://www.dosenpendidikan.co.id/relief-adalah/> , diakses pad 29 Februari 2020 pukul 20.50 WIB

- 
- Seni kriya atau kerajinan adalah cabang seni yang menekankan pada ketrampilan tangan lebih tinggi dalam proses pengerjaannya.
  - Seni bangun adalah cabang seni yang berkaitan dengan arsitektur.
  - Seni patung adalah karya seni rupa yang diciptakan dengan membentuk bahan bervolume yang dapat berupa tanah liat, kayu, batu, logam dan bahan lainnya dengan cara substraktif yang berarti mengurangi bahan seperti dipahat<sup>11</sup>, dipotong, dicukil atau dengan cara aditif, yang berarti menambahkan bahan seperti mengecor dan mencetak.
  - Seni musik:
    - Musik vokal adalah jenis musik yang disajikan hanya dengan suara vokal manusia saja tanpa adanya iringan suara alat musik.
    - Musik instrumen adalah jenis musik yang disajikan hanya dengan suara alat musik saja tanpa adanya suara vokal.
  - Seni sastra : Puisi dan prosa
  - Seni tari merupakan seni yang mempelajari gerakan yang berirama.

---

<sup>11</sup> Seni Patung, <https://serupa.id/seni-patung/> , diakses pada 29 Februari 2020 pukul 21.10 WIB

- Seni drama atau teater adalah curahan perasaan seseorang yang dituangkan dalam bentuk gerak bercerita yang diiring dengan musik yang sesuai

Dalam perkembangannya seni dapat dikategorikan sebagai berikut :

- Seni Tradisional

Seni tradisional merupakan tradisi atau hasil yang diterima secara turun temurun dengan pengerjaan karya menggunakan alat yang sederhana, sebagai contoh seni wayang, seni tari dan lain-lain

- Seni Kontemporer

Seni kontemporer dapat dikatakan sebagai seni modern. Seni ini tercipta dari bentuk kreativitas seniman yang dipadukan dengan seni tradisional, sebagai contoh tarian kreasi baru, baju batik modern dan lain-lain

## 2.2. Pengertian Taman Budaya<sup>12</sup>

Kata taman sering diartikan sebagai tempat terbuka dengan beragam tanaman dan pepohonan yang menyenangkan untuk rekreasi. Dalam Bahasa Ibrani *gan* taman memiliki arti melindungi dan mempertahankan ; menyatakan secara tidak langsung hal pemagarannya atau lahan berpagar, dan *oden* atau *eden*, yang berarti kesenangan atau kegembiraan. Secara umum taman merupakan sebidang tanah yang digunakan untuk berbagai aktivitas yang menyenangkan dan menyegarkan. Umumnya digunakan untuk berolahraga, bersantai dan sebagainya.

---

<sup>12</sup> Taman Budaya, <https://www.ilmubudaya.com/2019/05/taman-budaya.html> , diakses pada 1 Maret 2020 pukul 10.15 WIB

Fungsi taman beragam, fungsi taman dibedakan dari aktivitas yang ada didalamnya. Contohnya Taman Safari merupakan tempat yang tak hanya sebagai tempat rekreasi namun sebagai tempat pengembangan dan pembudidayaan. Taman tidak hanya terbatas sebagai tempat dengan banyak pepohonan didalamnya tetapi sebagai wadah dari aktivitas yang berpengaruh pada fungsinya.

Berdirinya taman budaya berasal dari gagasan Ida Bagus Mantra yang saat itu menjabat sebagai Direktur Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sekitar tahun 1970an beliau tengah mengunjungi beberapa negara. Beliau menjumpai fasilitas kebudayaan dan kesenian yang begitu maju dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang sangat memadai seperti gedung pertunjukan, galeri seni, teater terbuka, ruang workshop dan lain-lain yang sangat integratif. Hal inilah yang kemudian menjadi inspirasi untuk mendirikan pusat kebudayaan di seluruh provinsi Indonesia sebagai “etalase” seni budaya dan kesenian. Niatan ini tercapai pada tahun 1978 dengan terciptanya Keputusan Pelembagaan No. 0276/O/1978 tentang pembentukan taman budaya.

Secara umum taman budaya merupakan kompleks gabungan antara fasilitas ruang terbuka dan tertutup dengan wadah kegiatan kesenian mulai dari mengembangkan kesenian sampai menampilkan kesenian. Sehingga masyarakat dan para seniman dapat bertukar informasi sebagai sarana pengenalan dan pelestarian kesenian.

### **2.3. Tinjauan Taman Budaya Sebagai Fasilitas Pengembangan Budaya<sup>13</sup>**

Taman budaya bertugas untuk menjaga, merawat dan membina kesenian daerah. Hal ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan seniman agar mengetahui fungsi kesenian daerah. Kesenian daerah merupakan dasar terbentuknya perkembangan kebudayaan nasional.

---

<sup>13</sup> Taman Budaya, <https://www.ilmubudaya.com/2019/05/taman-budaya.html> , diakses pada 1 Maret 2020 pukul 10.15 WIB

Taman budaya merupakan sarana untuk melakukan pengolahan kesenian mulai dari pelatihan, *workshop* sampai pagelaran kesenian. Dalam taman budaya melibatkan berbagai unsur dalam pengembangannya. Unsur unsur yang terlibat dalam pengembangan taman budaya yaitu :

a. Seniman dan kelompok kesenian

Seniman dan kelompok kesenian merupakan pihak yang menciptakan, memerankan dan mengolah karya seni yang dapat dikomunikasikan ke masyarakat.

b. Pengelola

Pengelola merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan dari kebudayaan. Pada umumnya pihaknya yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Instusi dan Yayasan.

c. Kritikus

Kritikus merupakan pihak yang memberikan kritik terhadap karya seni dan sebagai pihak yang mengenalkan serta mengapresiasi seni

d. Masyarakat pemerhati seni budaya

Masyarakat merupakan pihak sebagai umpan balik terhadap karya seni yang dihasilkan dan sebagai pendorong berkembangnya karya seni

e. Karya seni

Karya seni merupakan produk yang dihasilkan dan upaya olah seni yang menjadi pengikat unsur sebelumnya

Taman budaya memiliki program kegiatan, program kegiatan ini dibedakan berdasarkan tujuan dan bentuk kegiatannya.

Program kegiatan taman budaya berdasarkan tujuannya antara lain :

a. Pelestarian, merupakan kegiatan yang mempelajari kebudayaan-kebudayaan dan karya-karya seni yang asli untuk dilestarikan.



- b. Pembinaan, merupakan kegiatan membina para seniman bahkan masyarakat untuk mengerti, mengetahui dan membuat karya-karya seni
- c. Pengembangan, merupakan kegiatan mengembangkan kesenian berdasarkan kesenian tradisional untuk menciptakan ide kesenian baru tanpa menghilangkan kesenian tradisional

Program kegiatan Taman budaya berdasarkan bentuk kegiatannya antara lain :

- a. Kegiatan pementasan, kegiatan ini merupakan sarana menampilkan suatu karya seni yang bertujuan untuk menunjukkan karakter karya seninnya, misalkan seni tari, seni drama dan seni music.
- b. Pameran, merupakan ajang untuk memamerkan karya-karya seni untuk dilihat dan dinikmati keindahannya.
- c. Kegiatan studi seni budaya, merupakan kegiatan pelatihan dan pengembangan seni budaya
- d. Kegiatan pengelolaan, merupakan kegiatan untuk mengoperasionalkan taman budaya
- e. Kegiatan penunjang, merupakan kegiatan yang mengurus masalah pelayanan, promosi dan publikasi

#### **2.4. Taman Budaya Sebagai Fasilitas Rekrasi**

Rekreasi adalah sejumlah kegiatan diwaktu senggang yang dicari untuk kepentingan pribadi atau kelompok sebagai hasil dari pengalaman (Seymour,1980). Kegiatan ini dibutuhkan agar melalui rekreasi manusia dapat menjumpai, mengalami dan menikmati hidup.

Taman budaya sebagai fasilitas rekreasi yang diharapkan memberikan suasana baru yang menyegarkan dengan disisipi pembelajaran kesenian lewat pertunjukan dan produk kesenian daerah.

## 2.5. Komponen Bangunan Taman Budaya

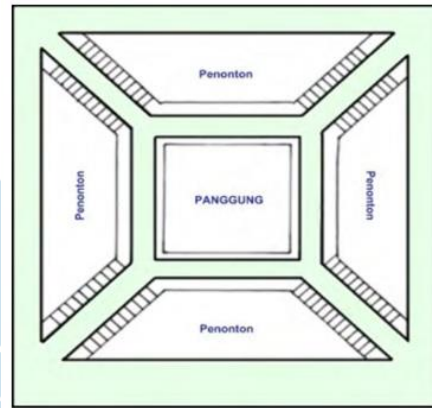
### 2.5.1. Ruang Pertunjukan / *Performance Space*

Ruang pertunjukan dapat berupa ruang terbuka maupun berupa ruang tertutup. Ruang ini digunakan sebagai ruang yang menampilkan karya seni 2 dimensi maupun 3 dimensi. Karya seni yang ditampilkan atau ditunjukan dengan pertunjukan dinamis/bergerak ataupun statis/tidak bergerak. Ruang pertunjukan dibagi menjadi dua yaitu :

#### 1. Gedung teater

Gedung teater digunakan untuk menampilkan karya seni yang dinamis atau bergerak. Untuk menampilkannya dibutuhkan beberapa aspek penting mulai dari visual sampai audio. Secara umum ruang ini terdapat panggung untuk pementasan dan tempat duduk untuk para penonton. Bentuk panggung dalam gedung teater dapat dibagi menjadi 3 macam (Effendi : 2012), yaitu :

- A. Panggung arena adalah panggung yang dapat dilihat dari berbagai arah penonton (Gambar 2.1). Pada umumnya panggung arena digunakan untuk pertunjukan teater tradisional.



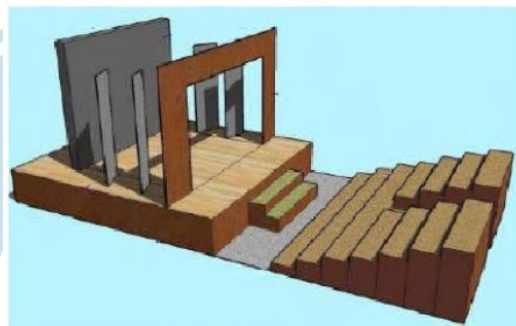
Gambar 2. 1. Bentuk Panggung Arena

Sumber gambar :

<https://slideplayer.info/slide/2929232/> diakses pada 11  
Maret 2020 pukul 10.25 WIB

#### B. Panggung *proscenium*

Panggung *proscenium* merupakan panggung yang hanya bisa melihat dari arah dengan jarak tertentu (Gambar 2.2). Umumnya digunakan untuk pertunjukan seni modern.



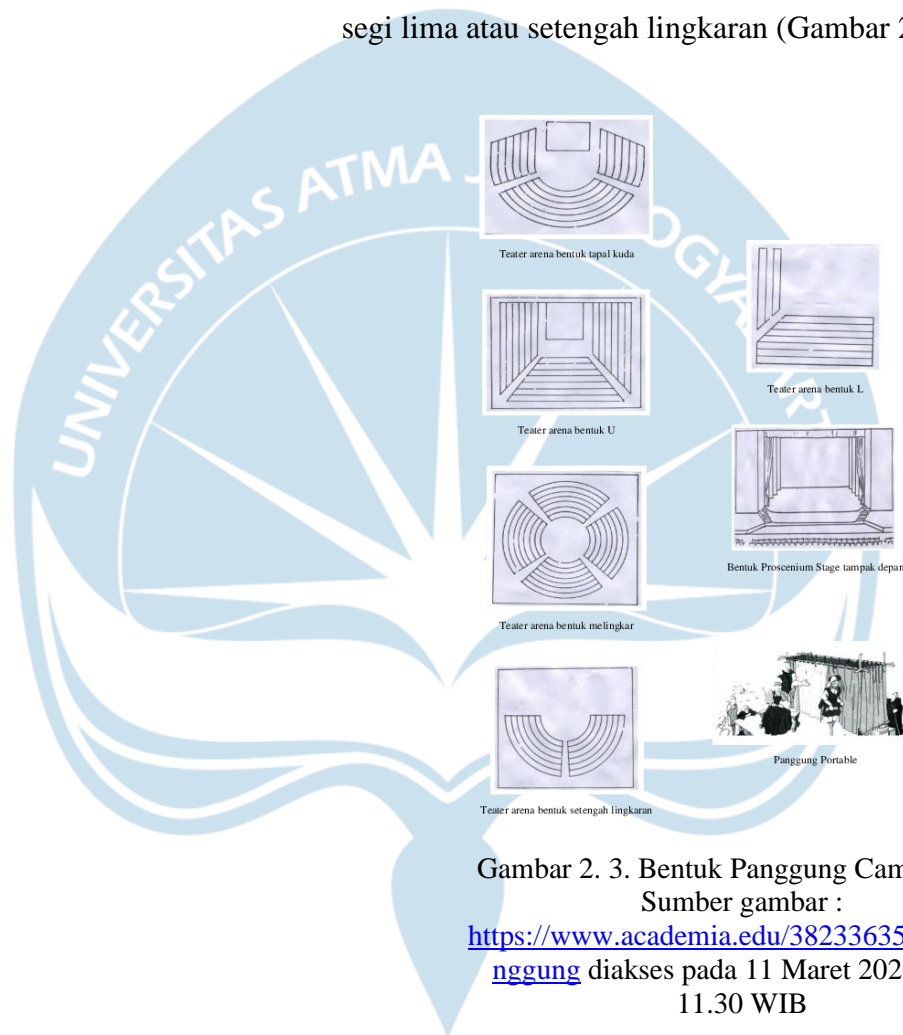
Gambar 2. 2. Bentuk Panggung *Proscenium*

Sumber gambar :

[https://dokumen.tips/documents/macam2-  
panggungrtf.html](https://dokumen.tips/documents/macam2-panggungrtf.html) diakses pada 11 Maret 2020  
pukul 10.50 WIB

### C. Panggung campuran

Panggung campuran merupakan campuran dari panggung arena dan *proscenium*. Bentuk panggung ini umumnya berbentuk L, U, I, segi enam, segi lima atau setengah lingkaran (Gambar 2.3).



Gambar 2. 3. Bentuk Panggung Campuran

Sumber gambar :

[https://www.academia.edu/38233635/Jenis\\_panggung](https://www.academia.edu/38233635/Jenis_panggung) diakses pada 11 Maret 2020 pukul 11.30 WIB

### 2. Galeri atau ruang pameran

Galeri atau ruang pameran digunakan untuk menampilkan karya seni yang statis atau tidak bergerak. Untuk menampilkannya aspek visual merupakan aspek yang sangat penting. Secara umum ruang ini terdapat *display* atau etalase agar penikmat dapat menikmati karya secara detail terhadap karya yang ditampilkan.

### 2.5.2. Ruang Pendukung / *Support Space*

Ruang pendukung merupakan ruang yang digunakan untuk menunjang fungsi pertunjukan. Terdapat ruang-ruang sebagai pendukung yaitu :

a. Kantor atau *office*

Kantor merupakan fasilitas pendukung kegiatan yang ada di taman budaya. Para pengelola taman budaya menggunakan kantor sebagai tempat untuk mempersiapkan dan melakukan pelayanan bagi para penyelenggara *event* pertunjukan.

b. Ruang ganti / *dressing room*

Ruang ganti merupakan fasilitas untuk menunjang pertunjukan dalam melakukan persiapan sebelum pentas. Persiapan yang dilakukan adalah mempersiapkan kostum, rias dan hal yang lain dalam mendukung sebelum masuk ke ruang pertunjukan.

c. Ruang latihan / *rehearsal room*

Ruang latihan merupakan tempat untuk berlatih bagi para pementas sebelum pementasan digelar.

d. Ruang kontrol dan ruang operasional

Ruang kontrol berfungsi sebagai ruang untuk mengatur dan mengendalikan prasarana pendukung dalam pertunjukan, seperti pengaturan cahaya, pengaturan suara dan kebutuhan lain selama pertunjukan berlangsung. Ruang ini merupakan ruang yang berperan penting dalam kelancaran acara.

e. Ruang *workshop*

Ruang *workshop* digunakan sebagai tempat untuk berkumpul, bertemu dan berbincang dengan para pembicara atau masyarakat dalam bertukar pikiran mengenai topik tertentu.

f. Perpustakaan

Selain melalui pertunjukan seni, perpustakaan adalah fasilitas untuk memberikan pengetahuan lebih kepada pengunjung mengenai kesenian yang diperoleh dalam sumber bacaan.

g. Ruang ibadah

Ruang ibadah disediakan bagi pengunjung dan pengelola, pada umumnya berupa mushola.

h. Toilet / *lavatory*

Toilet merupakan fasilitas penunjang dalam fasilitas publik untuk menunjang kebutuhan manusia.

### 2.5.3. Ruang Komunal / *Communal Space*

Ruang komunal selain sebagai ruang berkumpul, ruang komunal digunakan sebagai ruang yang menghubungkan satu ruang dengan yang lain serta dapat menjadi *start point* menuju ruang yang dituju.

1. *Lobby*

*Lobby* merupakan tempat *start point* untuk menuju ke ruang lain. Pada umumnya ruang ini merupakan pendukung untuk mendapatkan informasi dan berupa ruang tanpa sekat.

2. *Kantin / cafeteria*

Kantin merupakan area publik selain sebagai ruang untuk makan, minum dan tempat beristirahat kantin merupakan tempat bertemu dan berkumpul antar pengunjung.

3. *Lounge*

Ruang ini berfungsi sebagai ruang santai dan ruang istirahat yang berada berdekatan dengan *lobby* dan kantin.

#### 4. Taman terbuka

Taman terbuka selain berfungsi sebagai tempat berkumpul dan rekreasi, taman terbuka dapat dijadikan sebagai tempat pertunjukan *outdoor*.

#### 5. Area parkir

Area parkir merupakan tempat pertama yang dicapai sebelum melakukan aktivitas di taman budaya. Area parkir berfungsi sebagai tempat untuk meletakkan kendaraan yang dibawa.

### 2.6. Tinjauan Fasilitas Sejenis

#### A. Taman Ismail Marzuki

Taman Ismail Marzuki / TIM merupakan pusat kesenian Jakarta yang terletak di Jalan Cikini Raya 73, Jakarta Pusat. Taman ini diresmikan pada tanggal 10 November 1968 oleh Jendral Marinir Ali Sadikin yang saat itu menjadi Gubernur DKI Jakarta. Nama Taman Ismail Marzuki diambil dari nama komponis Betawi yaitu alm. Ismail Marzuki. Taman ini menjadi ruang eksperimen dan tempat menyajikan karya inovatif seperti WS Rendra, Sardono W Kusumo dan lainnya.

##### 1. Informasi proyek

Arsitek : Wastu Pragantha Zhong  
Lokasi : Jalan Cikini Raya 73, Jakarta Pusat  
Tahun Selesai : 1968  
Area : ± 9 hektar

##### 2. Fasilitas Utama

###### a. Graha Bhakti Budaya (GBB)

Graha Bhakti Budaya merupakan tempat pertunjukan *indoor* dengan kapasitas mencapai 811 kursi. Pada umumnya gedung ini digunakan untuk pertunjukan konser musik, teater, tari dan lainnya (Gambar 2.4).



Gambar 2. 4. Interior Graha Bhakti Budaya

Sumber gambar :

<http://www.kuratorial.dkj.or.id/spesifikasi-ruang/graha-bhakti-budaya/> diakses pada 14 Maret 2020 pukul 20.13 WIB

b. Galeri Cipta II (GB II) dan Galeri Cipta III (GB III)

Galeri Cipta II dan Galeri Cipta III selain digunakan sebagai ruang pameran, Galeri Cipta II dan III digunakan sebagai tempat peluncuran buku dan seminar. Ruang ini dilengkapi dengan panel pameran yang bisa dibongkar pasang (Gambar 2.5).



Gambar 2. 5. Interior Galeri Cipta II

Sumber gambar :

<http://www.kratonpedia.com/profile-view/25/Mayzsa.Bianda.html?a=3> diakses pada 14 Maret 2020 pukul 20.30 WIB



c. Ruang Teater Kecil

Ruang teater kecil merupakan bangunan yang peruntukannya sama dengan Graha Bhakti Budaya namun dengan kapasitas hanya 244 penonton lengkap dengan fasilitas pendukung acara.

d. Teater *Outdoor*

Tempat teater *outdoor* digunakan untuk pertunjukan terbuka mulai dari musik sampai teater dengan kapasitas yang *flexibel*. Penataan kursi penonton berupa tribun dengan bentuk melengkung menghadap ke panggung (Gambar 2.6).



Gambar 2. 6. Teater *Outdoor*

Sumber gambar :

<https://tamanismailmarzuki.co.id/teater-halaman/> diakses pada 14 Maret 2020 pukul 20.50 WIB

e. Plaza Taman Ismail Marzuki

Plaza ini digunakan sebagai ruang berkumpul dan betemu antar pengunjung. Kegiatan yang ada di plaza ini mulai dari tempat yang menjual makanan tradisional sampai menggelar pertunjukan (Gambar 2.7).



Gambar 2. 7. Plaza TIM

Sumber gambar :

<https://tamanismailmarzuki.co.id/plaza-tim/> diakses pada 14  
Maret 2020 pukul 21.15 WIB

f. Gedung Teater Jakarta

Gedung ini digunakan sama seperti Graha Bakti Budaya dan Ruang Teater Kecil namun dengan fasilitas yang lebih lengkap. Kapasitas penonton mencapai 1200 orang. Desain bangunan menggunakan bentuk khas betawi dengan pendekatan arsitektur modern (Gambar 2.8).



Gambar 2. 8. Gedung Theater Jakarta

Sumber gambar : <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-4766141/taman-ismail-marzuki-pusat-budaya-jakarta-yang-seru-dan-nyeni> diakses pada 14 Maret 2020  
pukul 21.30 WIB

### 3. Fasilitas pendukung

- a. Area parkir
- b. RTH
- c. Toilet/Wc
- d. Ruang ganti
- e. Ruang rias
- f. Ruang operator
- g. Kantor
- h. *Lobby*
- i. Kafe
- j. Perpustakaan

### 4. Aspek edukatif dan rekreatif

Aspek edukatif dan rekreatif di Taman Budaya Ismail Marzuki tak hanya untuk pengunjung namun juga bagi seniman. Bagi seniman taman budaya dapat memunculkan karya seni baru lewat pameran dan pertunjukan kesenian. Objek pameran adalah objek pengamatan dengan mengamati objek memungkinkan mendapat pengetahuan dari seniman bagitu pula kritik yang disampaikan pengunjung ke seniman. Selain edukasi yang diberikan, pengunjung juga mendapatkan rekreasi dari karya seni. Selain gedung pameran area plaza mempunyai aspek edukatif dan rekreatif pula.

Area plaza memberikan interaksi dua arah lewat pertunjukan dan bazar makanan tradisional. Dalam pertunjukan seni interaksi yang diberikan adalah antara penampil dengan pengunjung. Karya seni yang ditampilkan memungkinkan mendapat pengetahuan baru dari nilai yang ingin disampaikan oleh seniman dan juga sebagai bentuk pembelajaran bagi seniman. Selain tempat pertunjukan, plaza di Taman Budaya

Ismail Marzuki terdapat bazar makanan tradisional. Selain sebagai sarana untuk rekreasi, bazar makanan tradisional memungkinkan untuk mendapatkan ilmu tentang makanan tradisional mulai cara pembuatan hingga pengemasan.

B. Taman Budaya Aborigin Taiwan / *Formosan Aboriginal Culture Village*<sup>14</sup>

Taman Budaya Aborigin Taiwan merupakan sebuah kompleks perkampungan Suku Asli Taiwan. Suku Asli Taiwan terbagi menjadi 16 suku, suku pertama yang menduduki Formosa yaitu Suku Thao, Suku Paiwan dan Suku Ami. Suku Thao merupakan suku yang berada di *Formosan Aboriginal Culture Village*.

1. Informasi proyek

Arsitek : -

Lokasi : 555, Taiwan, Kabupaten Nantou,  
Kota Yuchi, No. 45, Jintian Lane

Tahun Selesai : 1985

2. Fasilitas utama

a. *Aborigin Village*

*Aborigin Village* merupakan kompleks Suku Thao beraktivitas dan menjalankan ritual keagamaan. Kompleks ini terbagi menjadi empat area yaitu area penyambutan, Distrik Tamaluwan, Distrik Naluwan dan Distrik Fuguwan. Selain menampilkan peninggalan bersejarah (Gambar 2.10), taman budaya ini menampilkan pertunjukan kebudayaan. (Gambar 2.9).

---

<sup>14</sup>*Formosan Aboriginal Culture Village*, <https://travel.dream.co.id/destination/berpetualang-di-kampung-suku-asli-taiwan-1912135.html> , diakses pada 24 April 2020 pukul 22.00 WIB



Gambar 2. 9. Pertunjukan Kesenian

Sumber gambar :

<https://travel.dream.co.id/destination/berpetualang-di-kampung-suku-asli-taiwan-1912135.html> diakses pada 24 April 2020 pukul 22.05 WIB



Gambar 2. 10. Puyuma *Youth House*

Sumber gambar :

[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Puyuma\\_Youth\\_House\\_\(Formosan\\_Aboriginal\\_Culture\\_Village\).JPG](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Puyuma_Youth_House_(Formosan_Aboriginal_Culture_Village).JPG) diakses pada 24 Maret 2020 pukul 22.11 WIB

#### b. Taman Hiburan

Taman hiburan di Formosan Aboriginal Culture Village merupakan fasilitas rekreasi berbagai wahana (Gambar 2.11). Selain wahana bermain di Taman Hiburan menyediakan fasilitas penunjang seperti restoran, toko souvenir dan lainnya (Gambar 2.12).



Gambar 2. 11. Kereta Gantung

Sumber gambar :

<https://travel.dream.co.id/destination/berpetualang-di-kampung-suku-asli-taiwan-1912135.html> diakses pada 24 Maret 2020 pukul 22.20 WIB



Gambar 2. 12. Restaurant

Sumber gambar :

<https://travel.dream.co.id/destination/berpetualang-di-kampung-suku-asli-taiwan-1912135.html> diakses pada 14 Maret 2020 pukul 22.30 WIB

### 3. Aspek edukatif dan rekreatif

Aspek edukatif dan rekreatif yang ditampilkan dari Taman Budaya Taiwan adalah menampilkan mulai dari kegiatan sehari-hari sampai pertunjukan kebudayaan Suku Thao. Pertunjukan kebudayaan merupakan sarana untuk mengenalkan budaya ke dunia luar.

### C. Taman Budaya Bali

Taman budaya Bali merupakan tempat yang digunakan sebagai menggali, mengembangkan, mengangkat, menampilkan, menginformasikan dan memelihara kesenian berbentuk klasik, tradisional dan kesenian baru. Taman ini digagas oleh Prof. Ida Bagus Mantra yang beliau juga sebagai penggagas berdirinya taman budaya di Indonesia. Desain yang digunakan adalah dengan pendekatan arsitektur Bali yang dapat dilihat dari penataan bangunan hingga ornamen bangunan.

#### 1. Informasi proyek

Arsitek : Ida Bagus Tugur  
Lokasi : Jl. Nusa Indah No.1, Panjer, Kec.  
Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali  
Tahun Dibangun : 1969

#### 2. Fasilitas Utama

Fasilitas dalam Taman Budaya Bali dibagi menjadi beberapa kompleks berdasarkan penggunaan bangunanya<sup>15</sup>(Gambar 2.13).

---

<sup>15</sup> Fasilitas Taman Budaya Bali, <https://www.baligetaway.co.id/taman-werdhi-budaya-art-centre-denpasar-bali/>, diakses pada 14 Maret 2020 pukul 23.15 WIB



- |                              |  |                                 |
|------------------------------|--|---------------------------------|
| 1. Gerbang selatan           | 11. kalangan Krya mandala                          | 21. Bale Pepawosan              |
| 2. kantor Taman Budaya       | 12. Mahudara mandara Giri Bhuwana                  | 22. Ayodya Open Stage           |
| 3. Area parkir               | 13. Bale kambing                                   | 23. Jembatan gajah Mina         |
| 4. Jembatan                  | 14. Bale gili                                      | 24. Candi Bentar                |
| 5. Patung Kumbakarna         | 15. Taman Udiyana Ratnalaya                        | 25. Taman Ardha Candra          |
| 6. Wantilan                  | 16. Patung Giri Putri, Bagawan gangga, Dewi Gangga | 26. Panggung Terbuka Ardhaandra |
| 7. Wisma Seniman             | 17. Pura Giri Putri                                | 27. Kalangan Angsoka            |
| 8. Studio Patung             | 18. Perpustakaan Widya Kusuma                      | 28. Kalangan Ratna Kanda        |
| 9. Bale Panjang              | 19. Pura Taman Beji                                | 29. Gedung Ksiramawa            |
| 10. Krya Sembrani Occihcrawa |  | 30. Kalangan Madya Mandala      |
|                              |  | 31. Pintu Keluar                |

Gambar 2. 13. Kompleks Taman Budaya Bali  
 Sumber gambar : <https://docplayer.info/51324711-Bab-ii-pembahasan-mengenai-taman-budaya.html> diakses pada 14 Maret 2020 pukul 23.30 WIB

#### a. Kompleks Suci

Kompleks suci digunakan sebagai tempat sembahyangan mulai dari persiapan sampai acara sembahyangan bagi umat Hindu. Pura Taman Beji merupakan tempat persembahyangan bagi karyawan maupun pengunjung dan masyarakat sekitar. *Bale Selonding* merupakan tempat untuk mempersiapkan saat ada upacara. Untuk acara berdiskusi sastra “*Dharma Wacana*” dilakukan dikompleks ini dengan menggunakan *Bale Pepawosan*.



b. Kompleks Tenang

Kompleks tenang berupa bangunan perpustakaan yaitu perpustakaan widya kusuma dengan luas 300 m<sup>2</sup>

c. Kompleks Setengah Ramai

Kompleks setengah ramai meliputi gedung pameran *Mauhudara Mndara Giri Bhuwana*. Gedung ini digunakan untuk memamerkan karya seniman berprestasi setelah mendapatkan pengakuan. Pameran digedung ini bersifat tetap dan tidak dapat diubah-ubah.

Gedung *Krya Sembari Occihcrawa* merupakan gedung pameran namun digedung ini tempatnya dapat diubah sesuai jadwal pameran apa yang dilakukan.

Studio merupakan gedung untuk mendemonstrasikan kegiatan melukis, patung, seni tari serta *tabuh*.

*Wantilan*, berfungsi sebagai tempat pertunjukan rutin dengan kapasitas 300 orang dan dilengkapi oleh ruang rias dan kamar kecil.

Wisma seniman merupakan tempat yang digunakan untuk menginap para seniman atau pejabat lain dengan fasilitas kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu dan garasi.

d. Kompleks Ramai

Kompleks ramai meliputi gedung dengan fungsi pertunjukan tertutup maupun terbuka. Gedung *Ksirarnawa* merupakan panggung tertutup dengan kapasitas 525 orang. Fungsi lain dari gedung ini pada lantai 1 adalah sebagai kantor dan ruang pameran

untuk pengrajin lokal. *Kalangan Krya Mandala* merupakan gedung yang berfungsi sebagai pagelaran kecil yang digunakan rutin maupun saat acara kesenian tertentu.

*Kalangan Ayodya* merupakan tempat yang sering digunakan untuk mementaskan kegiatan rutin taman budaya seperti tari kecak dan lainnya.

*Kalangan Angsoka* merupakan tempat yang digunakan untuk pertunjukan rutinan yang dilakukan oleh taman budaya dengan kapasitas 200 penonton.

*Kalangan Ratna Kandha* merupakan panggung semi terbuka dengan kapasitas  $\pm 150$  penonton yang digunakan sebagai pagelaran rutin. Bentuk tribun penonton didesain  $3/4$  lingkaran sehingga penonton dapat melihat dari berbagai sisi (Gambar 2.14).



Gambar 2. 14. Kalangan Ratna Kandha

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/taman-budaya-bali-wahana-pentas-seniman-pulau-dewata> diakses pada 15 Maret 2020 pukul 02.05 WIB

*Kori Agung* Panggung Terbuka *Ardhacandra* merupakan panggung terbuka terbesar yang berada di Taman Budaya Bali dengan kursi penonton berbentuk setenga lingkaran. Panggung ini diapit

oleh 2 *bale bengong* yang digunakan untuk tempat meninjau dan melakukan pengawasan keamanan pengunjung (Gambar 2.15).



Gambar 2. 15. *Kori Agung Panggung* Terbuka

Sumber gambar :

<https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/taman-budaya-bali-wahana-pentas-seniman-pulau-dewata> diakses pada 15 Maret 2020 pukul 02.34 WIB

### 3. Aspek edukatif dan rekreatif

Taman Budaya Bali selain menyediakan fasilitas bagi seniman dalam menampilkan karya, tempat ini menyediakan fasilitas bagi seniman dalam menciptakan dan mengembangkan karya baru. Salah satu fasilitas lain di Taman Budaya Bali adalah studio. Studio adalah fasilitas yang digunakan untuk mendemostrasikan berbagai karya seni. Pengunjung dan seniman dapat berinteraksi untuk membuat karya seni mulai dari melukis hingga menari, sehingga dapat belajar bersama hingga memunculkan seniman baru. Taman Budaya Bali merupakan tempat untuk mengangkat tentang budaya Bali.

Taman Budaya Bali tak hanya menampilkan tentang budaya Bali dalam kesenian, namun juga menampilkan budaya Bali dalam bangunan. Pendekatan desain di taman budaya ini menggunakan pendekatan arsitektur Bali. Lewat pendekatan desain menggunakan arsitektur Bali, pengunjung dapat mempelajari tak hanya pada elemen-elemen bangunannya namun dapat mempelajari tentang penataan disetiap bangunan. Penataan di Taman Budaya Bali terbagi menjadi empat bagian dan setiap bagian memiliki tujuan dan peranan yang berbeda. Empat bagian di taman budaya ini mengikuti pembagian dalam rumah adat Bali mulai dari kompleks ramai sampai kompleks suci.

## 2.7. Komparasi Fasilitas Sejenis

Komparasi fasilitas sejenis dengan memperhitungkan beberapa aspek yang ada dalam fasilitas Taman Budaya sehingga memperoleh hasil yang dapat digunakan dalam perencanaan dan perancangan (Tabel 2.1).

Tabel 2. 1. Komparasi Fasilitas Sejenis

Aspek	Taman Ismail Mazuki	Taman Budaya Aborigin Taiwan	Taman Budaya Bali	Hasil
Fasilitas Utama	Tempat pertunjukan indoor Ruang pameran Ruang teater terbuka Plaza	<i>Aborigin Village</i> Taman hiburan	<i>Bale Pepawosan</i> Perpustakaan Ruang pameran Studio Ruang pertunjukan Wisma Ruang pertunjukan terbuka	Ruang pertunjukan merupakan tempat yang harus ada dalam taman budaya Ruang pameran merupakan tempat yang harus ada untuk menampilkan

				karya dari seniman Penyediaan sarana workspace bagi para seniman agar dapat mengolah karya dengan maksimal dan pengunjung dapat aktif belajar langsung
Fasilitas Pendukung	Ruang rias dan ganti Kantor Kafe Perpustakaan Toilet RTH Ruang operator Area parkir	<i>Restauarnt</i> Kantor Toilet Area parkir	Ruang rias dan ganti Kantor Kafe Toilet RTH Area parkir Ruang operasional	Fasilitas pendukung taman budaya hampir semua sama untuk mendukung operasional bangunan seperti kantor sebagai tempat pembina dari taman budaya dan fasilitas pendukung untuk pengunjung dan fasilitas pendukung para seniman.
Keunikan	Area plaza selain merupakan tempat pementasan juga terdapat bazar maknanan tradisional	Pengunjung dapat berinteraksi langsung dan belajar langsung mengenai suku Aborigin dengan masyarakat	Membagi zonasi ruang berdasarkan sifat kegiatan dalam ruang	Taman budaya sebagai sarana untuk mengenal dan mendalami kebudayaan, dengan demikian pentingnya dalam mengolah

		Suku Aborigin		zonasi agar tidak mengganggu antara sifat kegiatan lain dan ruang yang dapat berinteraksi langsung antara seniman dan pengunjung
Fokus	Eksperimen dan menampilkan karya	Menampilkan kebudayaan Suku Aborigin	Menggali, mengembangkan, mengangkat, menampilkan, menginformasikan dan memelihara kesenian berbentuk klasik, tradisional dan kesenian baru	Taman budaya sebagai sarana pengenalan, pembinaan dan pengembangan suatu kebudayaan